

# PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN TRANSMISI *COVID-19* BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GERGUNUNG KLATEN UTARA

Rr. Vita Nur Latif<sup>1</sup>, Rahmawatie<sup>2</sup>, Dyah Rahmawatie Ratna Budi Utami<sup>3</sup>, Ronald<sup>4</sup>,  
Ahmad Azmiardi<sup>5</sup>, Dipo Wicaksono<sup>6</sup>, Anita Lufianti<sup>7</sup>, Ida Nursanti<sup>8</sup>, Farid Setyo  
Nugroho<sup>9</sup>, Sri Mulyanti<sup>10</sup>, Veronika Ika Budiastuti<sup>11</sup>, Sri Mulyani<sup>12</sup>, Eti Poncorini  
Pamungkasari<sup>13</sup>, Vitri Widyaningsih<sup>14</sup>, Ratih Puspita Febrinasari<sup>15</sup>, Sumardiono<sup>16</sup>, Isna  
Qadrijati<sup>17</sup>, Hartono<sup>18</sup>, Ari Natalia Probandari<sup>19</sup>

<sup>1-10</sup> Mahasiswa S3 Kesehatan Masyarakat, UNS

<sup>11-19</sup> Staf pengajar S3 Kesehatan Masyarakat, UNS

E-mail: dyahrahmawatie@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.30787/gemassika.v6i1.764>

Received: Nopember 2021 | Revised: Maret 2022 | Accepted: Maret 2022

## *ABSTRACT*

*The Covid-19 pandemic is still a volatile and unpredictable condition that has an impact on all aspects of life. Government programs such as lockdown, health protocols and vaccinations, as well as local wisdom such as jogo tonggo are alternative options in controlling Covid-19. The limited understanding and behavior of the community raises the issue of stigma on survivors and can affect the ineffectiveness of jogo tonggo, as well as post-vaccination wrong behavior. The purpose of this program is to the transmission of Covid-19 through reducing stigma, increasing post-vaccination knowledge and strengthening the community-based jogo tonggo program in the Gergunung. The implementation method uses a Problem Solving Cycle approach with advocacy strategies, atmosphere building and community empowerment movements. The targets of this activity include the head of the Covid-19 task force who is also the head of the RW in the Gergunung Village area, through the Training of Trainee (TOT) activities to prevent and control the transmission of Covid-19. The results show that 100% of Jogo Tonggo posts have been formed in 13 RW areas of Gergunung Village. Knowledge showed no significant changes. There are 3 video and pocket book as a medium of education for the Gergunung community*

**Keywords:** *Community Empowerment, Stigma, Vaccines, Jogo Tonggo*

## **PENDAHULUAN**

Corona virus (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)* (Ludvigson,2020). Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan yang kemudian menyebar ke seluruh dunia, dan dinyatakan pandemi global. Penyebaran Covid-19 di dunia semakin masif dan menyerang berbagai belahan dunia. Terhitung hingga 18 Februari pagi WIB tercatat sebanyak 110.403.326 kasus dengan kontibutor tertinggi adalah Amerika dan disusul India (Putra, 2021). Kasus terkonfirmasi positif Covid 19 di Indonesia terus bertambah, secara akumulatif ada 1.252.685 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga 18 Februari 2021 dengan urutan tertinggi adalah Jawa Barat disusul kemudian Jawa Tengah (Guritno,2021). Data per 21 Maret 2021 di kabupaten Klaten terdapat total *suspect* berjumlah 132 orang, total probable 0, meninggal 146 orang, total kontak erat 792, total terkonfirmasi 322 orang dan total sembuh 5639 orang.

Indonesia memberlakukan berbagai kebijakan, mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak)

peningkatan hidup bersih dan sehat dengan tujuan untuk mengurangi angka persebaran dan penularan Covid 19 (Buana, 2020). Akan tetapi berbagai kebijakan yang ada tersebut belum dapat membuat kurve kasus Covid 19 di Indonesia melandai, karena masih ada masyarakat yang mengabaikannya dengan melanggar aturan tersebut. Perilaku yang kurang tepat, bahkan cenderung meremehkan pandemi ini cukup meresahkan karena dapat menyebarkan Covid 19 lebih luas lagi.

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap dalam proses pengambilan keputusan. Cara untuk mengubah perilaku seseorang diantaranya dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuannya dan mengubah sikapnya. Pemberian edukasi menjadi satu hal penting dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut (Bili, Telly, & Tanaem, 2019).

Kegiatan PKL DC (Praktek Kerja Lapangan – *Disease Control*) merupakan sebuah kegiatan praktek mahasiswa program Doktoral Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret yang dilaksanakan dengan tujuan utama untuk melakukan pembinaan dan pendampingan peningkatan

pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat dalam pencegahan penyakit. Sehubungan wilayah Jawa Tengah menduduki 3 provinsi dengan peningkatan kasus covid yang tinggi, dan Klaten sebagai wilayah binaan Fakultas Kedokteran (FK) UNS maka dilakukan kegiatan pencegahan penyakit di Klaten. Kegiatan diawali dengan survey awal dan didapatkan bahwa prosentase kedua dari tingginya angka covid 19 adalah di keluarhan Gergunung yang ada di wilayah kerja Puskesmas Klaten Utara.

#### **MASALAH, TARGET DAN LUARAN**

Hasil studi pendahuluan dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Puskesmas Klaten Utara, Kelurahan Gergunung dan masyarakat awam masih diperlukan penguatan informasi mengenai *Covid 19* sehingga diharapkan masyarakat semakin tahu dan memiliki komitmen untuk melakukan upaya pencegahan dan penanganan berbasis masyarakat sehubungan dengan covid 19.

Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran yaitu video edukasi mengenai cara menghindari stigma di masyarakat akibat Covid 19, edukasi efek samping vaksin dan tindakan pasca vaksin serta edukasi mengenai penguatan peran jogo tonggo. Video tersebut merupakan video singkat dengan durasi

sekitar 2 menit. Selain 3 video, kegiatan ini juga menghasilkan 3 buku saku mengenai stigma, vaksin dan jogo tonggo.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan sebagai hasil dari identifikasi masalah, yaitu peningkatan pemahaman dan perbaikan terhadap stigma penderita covid 19, peningkatan pengetahuan dan praktek yang baik paska vaksinasi, dan peningkatan pemahaman, perbaikan sikap dan praktek terkait pelaksanaan program jogo tonggo.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa S3 IKM dengan berelaborasi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Puskesmas Wilayah Klaten Utara serta seluruh elemen masyarakat kelurahan Gergunung Kabupaten Klaten yang meliputi : perangkat kelurahan setempat, bidan desa, pihak puskesmas klaten utara, bhabinkamtibmas, karang taruna, kader kesehatan dan perangkat RT/RW se kelurahan Gergunung. Dimana dalam keseluruhan aspek pelaksanaan tahapan PSC melibatkan seluruh pihak secara aktif.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangkapencegahan dan penanggulangan *Covid 19* di Kelurahan Gergunung terbagi



datang kurang lebih ada 25 orang. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dan dilaksanakan kurang lebih 90 menit diawali dari pembukaan, penyampaian maksud dan tujuan, FGD (*Focus Group Discussion*) dan diakhiri dengan wawancara untuk menggali permasalahan yang muncul sehubungan dengan tema stigma, vaksinasi dan joko tonggo.

Setelah dilakukan FGD dan wawancara mendalam maka data yang didapatkan akan dilakukan transkrip verbatim dan pengolahan data untuk menemukan kategori dan tema potensial



**Gambar 2.** Kegiatan analisa situasi (dok. pribadi)

### Identifikasi Masalah, Penyusunan Tujuan dan Penyusunan rencana Operasional

Kegiatan identifikasi masalah, perumusan prioritas masalah dan penyusunan rencana operasional dilakukan tanggal 20 Mei 2021 di kelurahan Gergunung. Kegiatan ini dilakukan secara *hybrid* yakni daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) karena situasi

masih pandemi *Covid 19*, maka sebagai upaya meminimalkan kerumunan, beberapa undangan menghadiri secara daring. Pada tahap ini dilakukan penetapan prioritas masalah dan tujuan serta alternatif pemecahan masalah bersama masyarakat.

Identifikasi masalah dilakukan dengan menelaah hasil FGD yang dilakukan transkrip verbatim kemudian disampaikan dan didiskusikan dengan warga. Adapun penyajian identifikasi masalah dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1.** Identifikasi masalah

Variabel	Identifikasi Masalah
Stigma	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengetahuan masyarakat rendah</li><li>2. Kurangnya media edukasi</li><li>3. Kerjasama linsek belum maksimal</li><li>4. Situasi lingkungan tidak kondusif</li></ol>
Vaksinasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya pengetahuan efek samping vaksinasi</li><li>2. Penguatan edukasi perilaku pasca vaksin</li></ol>
Joko tonggo	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman joko tonggo yang belum komprehensif</li><li>2. Pemberlakuan joko tonggo belum menyeluruh</li><li>3. Upaya sosialisasi belum cukup adekuat</li><li>4. Pelibatan lebih banyak aktor joko tonggo</li><li>5. Penguatan joko tonggo</li></ol>

Berdasarkan masalah yang ada maka ditetapkan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat kelurahan Gergunung mengenai stigma, edukasi pasca vaksin dan jogo tonggo
- b. Mewujudkan media edukasi yang menarik terkait stigma, vaksinasi dan jogo tonggo
- c. Mendorong pelibatan aktor jogo tonggo dan membina komitmen untuk berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid 19 di kelurahan Gergunung

Penyusunan rencana operasional dilakukan bersama masyarakat untuk membahas media yang digunakan serta teknis kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Rencana yang akan dilakukan mengingat kondisi masih sedang pembatasan aktifitas maka kegiatan direncanakan dilaksanakan secara hybrid dan media yang digunakan menggunakan media video dan buku saku yang menarik dan mempunyai tingkat sosialisasi di media sosial yang lebih mudah.

Media video menjadi pilihan masyarakat mengingat media ini dirasa lebih menarik jika disampaikan menggunakan media sosial seperti grup *whatsapp*. Media video menggabungkan dua jenis media yang dapat menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada yang melihat. Proses pembelajaran dengan melibatkan lebih dari satu indera akan lebih mudah diterima karena lebih menarik dan mudah diingat oleh audiens (Bili *et al.*,

2019). Pemberian edukasi terkait pencegahan *Covid 19* menggunakan media interaktif seperti video terbukti mampu mengubah perilaku masyarakat, sesuai dengan hasil penelitian Rahmatina (2020) yang dapat mengubah perilaku yang dapat menjaga protokol kesehatan.

### **Pelaksanaan dan Penggerakan**

Pelaksanaan implementasi pencegahan dan pengendalian Covid 19 di Kelurahan Gergunung dilakukan secara luring untuk warga masyarakat dan perangkat kelurahan Gergunung pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2021 di aula kelurahan Gergunung, yang dihadiri oleh 20 tamu undangan. Kegiatan difokuskan pada kegiatan *Training of Trainer (ToT)* dengan sasaran ketua RW Kelurahan Gergunung yang sekaligus merupakan ketua Satgas Covid-19 di RW masing-masing melalui *educovid*, dengan media video tentang stigma, vaksinasi, jogotonggo beserta buku saku tentang stigma, vaksinasi dan jogo tonggo



**Gambar 3.** Pelaksanaan ToT Cegah Tangkal Covid 19 di Kelurahan Gergunung



**Gambar 3.** Bina komitmen pencegahan covid 19 dan penyerahan banner pos jogo tonggo semua RW di kelurahan Gergunung.

Pelaksanaan acara dimulai dengan pre test, pemutaran video stigma, vaksinasi dan jogo tonggo, kemudian pemantapan materi yang disampaikan oleh bagian promosi kesehatan dari Puskesmas Klaten Utara, Bapak Firza dan selanjutnya dilakukan bina komitmen untuk tindak lanjut dari tokoh masyarakat yang hadir dalam acara ini sehingga bisa melakukan *sharing knowledge* atas apa yang telah didapatkan mengenai stigma, vaksinasi dan jogo tonggo kepada warga sekitar.

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan menggunakan post test dan ungkapan refleksi salah satu warga. Hasil refleksi salah satu warga menagatkan bahwa acara seperti ini dirasa bermanfaat dan menghasilkan media berupa video yang menarik dan buku saku yang dapat dishare kepada masyarakat di

wilayahnya masing-masing. Perwakilan warga berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atas materi yang telah didapatkan dan memiliki semangat ikhlas untuk bersama-sama mencegah dan mengendalikan covid 19 di wilayah Gergunung.

**Tabel 2 :** Distribusi Frekuensi Data umum Peserta TOT Pencegahan Pengendalian Covid-19 Melalui Reduksi Stigma, Peningkatan Pengetahuan Paska Vaksinasi dan Penguatan Jogo Tonggo di Kelurahan Gergunung Tahun 2021

Variabel	Identifikasi	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	91.6
	Perempuan	1	7.7
Pendidikan	Pendidikan Dasar	1	8.3
	Pendidikan Menengah	4	33.3
	Pendidikan Tinggi	7	58.3
Pendapatan	≥ UMK	7	53.8
	< UMK	2	15.4

Tabel 2 menggambarkan bahwa dari 12 responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu 92.3%, Pendidikan tinggi 58.3%, Pendidikan menengah 33.3% dan pendapatan 53.8% lebih dari Upah Minimum Regional (UMR).

Data Khusus :

a. Analisis Bivariat

**Tabel 3:** Analisis Bivariat Pengetahuan dan Sikap Peserta TOT tentang Stigma, Pengetahuan Paska Vaksinasi dan Jogo Tonggo

Variabel	Mean
Pengetahuan_pre	7.31
Pengetahuan_post	7.77

\*= Wilcoxon; \*\*= paired t-test

Tabel 3 menunjukkan nilai p-value pengetahuan pre dan post sosialisasi stigma, vaksinasi dan jogotonggo 0.165, hal ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan antara sebelum diberi sosialisasi dengan setelah diberi sosialisasi. Meskipun demikian, nilai mean post test menunjukkan nilai 7.77 lebih tinggi dari nilai pretest 7.31. Hal ini menunjukkan meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan, tetapi setelah sosialisasi, pengetahuan peserta lebih baik daripada sebelum sosialisasi. Tidak terjadinya perbedaan yang signifikan bisa terjadi karena belum ada retensi pengetahuan, karena evaluasi yang dilakukan masih berupa evaluasi proses, sesaat setelah edukasi.

Adanya peningkatan nilai mean pengetahuan sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa pendidikan kesehatan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku terhadap pencegahan

penyakit infeksi (Wang *et al.*, 2018). Pemberian edukasi kesehatan memiliki tujuan utama yaitu terjadinya perubahan perilaku dengan memperbaiki pengetahuan sikap, serta praktik sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan atau mempertahankan kesehatannya.

b. Bina Komitmen

Hasil bina komitmen peserta dinilai dari pernyataan yang ditandatangani oleh peserta berupa rencana tindak lanjut setelah program sosialisasi.

**Tabel 4.** Bina Komitmen Peserta Kelurahan Gergunung Klaten Utara dalam Menangani Covid-19

No	Komitmen	F	%
1	Sosialisasi ke warga	13	100
2.	Koordinasi dengan satgas Covid	13	100
3	Membentuk kader jogo tonggo	13	100
4	Mendirikan pos jogo tonggo	13	100
5	Menghimpun dana	4	30.7
6	Penyemprotan secara berkala	1	0.76
7	Membentuk grup WA	1	0.76
8.	Memberi reward pada petugas	1	0.76
9	Memberi motivasi penyintas	1	0.76
10	Update berkala kasus covid-19	2	15.38

Tabel 4 menjelaskan bahwa seluruh RW (100%) di Desa Gergunung berkomitmen dalam menangani *Covid-19*, dengan menunjukkan komitmen sosialisasi kewarga, koordinasi dengan petugas satgas Covid-19, membentuk kader jogo tonggo, dan mendirikan pos jogo tonggo .

Selesai bina komitmen dilakukan Pembentukan pos jogo tonggo ditandai dengan pemasangan atribut berupa banner Jogo Tonggo. Pos Jogo tonggo disepakati memilih lokasi di rumah ketua RW sebagai ketua satgas covid-19 tingkat RW, dengan identitas berupa benner POS JOGO TONGGO RW. Seluruh RW Desa Gergunung berjumlah 13 RW (100%) berkomitmen mendirikan pos jogotonggo di rumah ketua RW masing-masing sebagai tempat koordinasi *Covid-19*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat pencegahan dan pengendalian *Covid-19* berbasis penguatan peran masyarakat melalui reduksi stigma, peningkatan pengetahuan paska vaksinasi dan penguatan jogo tonggo menghasilkan komitmen masyarakat dalam

pembentukan pos jogo tonggo, pembentukan kader jogo tonggo, dan sosialisasi serta edukasi kepada warga masyarakat di wilayah RW masing-masing tentang stigma, vaksinasi dan jogo tonggo. Tersusun 3 video dan 3 buku saku masing-masing dengan topik stigma, efek samping dan perilaku pasca vaksin dan penguatan jogo tonggo.

Media yang sudah ada dapat dimanfaatkan sebagai upaya cegah tangkal *Covid 19* di kelurahan Gergunung, maupun wilayah yang lebih luas dengan disosialisasikan melalui media sosial atau penyampian langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Komitmen yang telah terbentuk dapat direalisasikan sehingga terjadi penurunan kasus *Covid 19* atau terkendalinya *Covid 19* di Kelurahan Gergunung.

Untuk selanjutnya dapat dilakukan evaluasi atas efektifitas penggunaan buku saku dan video tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan juga sikap masyarakat di kelurahan Gergunung terkait upaya pencegahan *Covid 19* khususnya mengenai reduksi stigma, efek samping vaksinasi dan juga penguatan jogo tonggo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Nurhayati, Oktavianis dan Dwi Antono. (2020). Pembentukan Program “Hallo Batuk” Untuk Penemuan Suspek Tb Di Puskesmas Piladang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Empowering Society Journal*. Volume 1;No.2 (Agustus, 2020): 67-76

- Bili, S., Telly, M., & Tanaem, N. F. D. 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap perilaku pencegahan penularan pada keluarga dengan tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. *CHMK Health Journal*, 3(2), 20–26
- Buana, D. R. (2020). Analisis perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi virus Corona (COVID-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226
- Guritno, T. 2021. UPDATE 18 Februari: 9.687 Kasus Baru Covid-19 Tersebar di 34 Provinsi, Jabar Terbanyak. <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/18/17114011/update-18-jabar?page=all>.
- Ludvigson, J.H., 2020. Systematic Review of Covid 19 in Children Show MilderMCases and a Better Prognosis than Adult. *Acta Paediatrica*. 2020;109:1088–1095.
- Putra, B.M. 2021. Update Covid-19 Dunia 18 Februari 2021: Indonesia Masih Bertahan di 20 Besar Dunia. <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-011453560/update-covid-19-dunia-18-februari-2021-indonesia-masih-bertahan-di-20-besar-dunia>
- Rahmatina L. A dan Erawati M, 2020. Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster terhadap Perilaku Masyarakat Menghadapi COVID 19 (Preliminary Study). *Holistic Nursing and Health Science*, [Online] Volume 3(1), pp. 9-16. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16>
- Wang, M., Han, X., Fang, H., Xu, C., Lin, X., Xia, S., Tao, H. (2018). Impact of health education on knowledge and behaviors toward infectious diseases among students in Gansu Province, China. *BioMed Research International*.